BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Tingkat supervisI klinis kepala sekolah berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 124,44 setelah dilihat pada interpretasi dan kategorisasi data, termasuk pada kategori sangat baik dengan tingkat ketercapaian 83%. Supervisi klinis kepala sekolah meliputi tiga tahap yaitu: 1) Pertemuan awal; 2) Observasi; dan 3) Pertemuan akhir.
- 2. Tingkat mutu pengajaran guru di MTs Negeri 1 Kota Serang berdasarkan nilai rata- rata (mean) sebesar 122,7 setelah dilihat pada interpretasi dan kategorisasi data, termasuk pada kategori sangat baik dengan tingkat ketercapaian 86%. Mutu pengajaran guru meliputi: 1) Program menajar dengan indicator membuat persiapan mengajar dan membuat peta siswa; 2) Pelaksanaan KMB dengan indicator membuka pelajaran dan menutup pelajaran; 3) Penilian pendidikan dengan indicator membuat soal evaluasi dan tindak lanjut evaluasi.

3. Terdapat pengaruh yang cukup berarti antara supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pengajaran guru MTs Negeri 1 Kota Serang, ini dapat dilihat kadar pengaruh sebesar 40,8%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

- Kepala sekolah perlu melaksankan supervisi klinis yang merupakan tugas kepala sekolah sebagai supervisor.
- Guru perlu mendukung setiap masukan dari kepala sekolah, agar pelaksanaan pengajaran dapat terlaksana secara maksimal.
- 3. Bedasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pengajaran guru di MTs Negeri 1 Kota Serang sebesar 40,8%, sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain antara lain peserta didik, menajemen pembiayaan, dan sarana prasarana yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.